

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab sebelumnya dan sesuai dengan rumusan masalah pada Bab 1 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara lapangan terlihat bahwa masyarakat penambang di Desa Lantung tetap berinteraksi seperti saat ada *Covid-19* (tidak ada penerapan protocol *Covid-19*). Dari data menunjukkan bahwa tingkat Sumbawa, pendidikan masyarakat penambang didominasi oleh pendidikan Sekolah Dasar, kepemilikan perangkat elektronik tinggi, dan penghasilan rata-rata berada pada kisaran UMR Kabupaten. Kondisi sosial ekonomi masyarakat penambang sebelum dan setelah pandemi *covid-19* menunjukkan bahwa pendapatan sebelum dan setelah pandemi *covid-19* tidak adah perubahan antara pendapatan sebelum dan setelah pandemi *covid-19* dikarenakan penambang rakyat (PETI) tetap dapat berkerja seperti biasa.
2. Dari uji statistik (korelasi dan linear) juga menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara sebelum dan saat *Covid-19* dengan kondisi sosial dan ekonomi para penambang (PETI). Hal ini ditunjang juga dengan nilai R yang rendah 0,3 yang menunjukkan tidak ada korelasi signifikan.

5.2. Saran

1. Dari hasil penelitian ini maka ada baiknya untuk penelitian lanjutan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat penambang (PETI) juga dilakukan di beberapa lokasi lain sehingga memberikan gambaran menyeluruh dampak *Covid-19* terhadap kondisi sosial ekonomi penambang dengan sistem PETI.
2. Dari hasil pengamatan penelitian dapatdi lihat dengan secara lansung bahwa permasalahan yang terjadi penambangan rakyat (PETI) mengenai kegiatan penambangan rakyat di Desa Lantung Kecamatan Lantung Kabupaten Sumbawa agar lebih memperhatikan akan kerusakan lingkungan terhadap pengolahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjami. (2017). Dampak Sosial Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singi. *Department of Sociology Faculty of Social and Political Sciences*, 7.
- Dedi. (2012). ANALISIS REGRESI DAN KORELASI ANTARA PENGUNJUNG DAN PEMBELI TERHADAP NOMINAL PEMBELI Di Indomaret Kendungmundu Semarang Dengan Metode Kuadrat Terkecil. *Universitas Dian Nuswantoro, Ilmu Komputer, Teknik Informatika*, 7.
- Hanan. (2020). Pandemi Covid-19: Tinjau Ulang Kebijakan Mengenai PETI (Pertambangan Tanpa Izin) di Indonesia. *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Republik Indonesia*, 122.
- Harianja. (2014). Korelasi Pertambangan Emas Tradisional Terhadap KEADAAN SOSIAL Ekonomi Masyarakat: Kasus di Kabupaten Madina (Sumut). *Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli*, 4.
- Indrajaya, W. (2018). Buku Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa. *Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA)* , 9.
- Jabbari. (2018). Dampak Pertambangan Tima Terhadap Kualitas Air Tanah Dangkal Dan Sikap Masyarakat. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung* , 4.
- Lesta. (2017). Kajian Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) Di Kecamatan Lebong. *Pasca Sarjana Pengelolaan Sumberdaya Alam- BAPEDA Lebong-Muara Aman, Lebong*, 6.
- Maftuka. (2007). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa KelasVII SMP N 1 Randudokal Kabupaten Pemalang. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 15 18 19.
- Mochammad. (2014). Model Pertambangan Emas Rakyat dan Pengelolaan Lingkungan Tambang di Wilayah Desa Panningkaban,. *Prodi Teknik Geologi, Jurusan Teknik, FST Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*, 22.

- Mulyadi. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Doktor Ilmu Sosial Alumnus Universitas Padjadjaran*, 132.
- Pendidikan, D. (2003). Pencegahan, Pengendalian,Diagnosis dan manajemen. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19*, 11.
- Pratiwi. (2020). Dampak Pencemaran Logam Berat (Timbal, Tembaga, Merkuri, Kadmium, Kom) Terhadap Organisme Perairan Dan Kesehatan. *Departemen Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran*, 62.
- Rusniar. (2015). Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Pertambangan. *Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Pertambangan*, 3.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. (Setiyawami, Ed.) Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode penelitian manajemen*. (S. M. Setyawami, Ed.) Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono, p. D. (2018). *Metode Penelitian Manajemen* . Bandung: ALFABETA, CV.
- Tine. (2015). Perilaku Informasi Para Penggali Emas Tradisional (Gurandil) Dalam Melakukan Kegiatan Eksplorasi Dan Pengolahan Tambang Emas. *Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran*, 35.
- Goi. (2020). *Tentang Pertambangn Mineral Dan BatubaraUndang*, 3.
- Zein. (2019). Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif. *Program Studi Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Pendidikan Indonesia*, 3.

LAMPIRAN

Lampiran A Kuisisioner

Lampiran A.1. Kuisisioner

ANALISIS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PENAMBANG DI MASA PANDEMI COVID-19

Identitas responden

Nama : _____

Usia : _____

Alamat : _____

Pekerjaan : _____

Pendidikan : _____

PERTANYAAN

1. Apa manfaat dari kegiatan pertambangan yang ibu/ bapak rasakan saat ini ?

- A. Tidak Ada
- B. Menambah Penghasilan
- C. Membuka Lapangan Pekerjaan
- D. Mengurangi Tindakan Kriminal
- E. lain lain

2. Setelah adanya penambangan emas yang dilakukan apa saja barang elektronik yang sudah bisa ibu/bapak beli?

- A. Tidak Ada
- B. Radio Saja
- C. Radio, Tv, Handphone
- D. Radio, Tv, Handphone, Dan Komputer/ laptop
- E. lain- lain

3. Jika ibu / bapak atau keluarga sakit pengobatan apa yang dilakukan (**sebelum pandemic covid-19**) ?

- A. Pengobatan Tradisional
- B. Beli Obat Diwarung
- C. Periksa Ke Puskesmas
- D. Periksa Ke Rumah Sakit
- E. lain-lain

4. Jika ibu / bapak atau keluarga sakit pengobatan apa yang dilakukan (**saat pandemic covid-19**) ?

- A. Pengobatan Tradisional
- B. Beli Obat Diwarung
- C. Periksa Ke Puskesmas
- D. Periksa Ke Rumah Sakit
- E. lain-lain

5. Apakah ada perubahan penghasilan/pendapatan sebelum dan setelah pandemic-covid 19?

- A. Ada Perubahan
- B. Tidak Ada Perubahan

6. Jika ada perubahan, berapa penghasilan Bapak/Ibu dalam sebulan (**sebelum pandemic covid-19**)?

- A. Rp. 100.000 – 500.000
- B. Rp. 500.000- 1.000.000
- C. Rp. 1.000.000 – 1.500.000
- D. Rp. 1.500.000 – 2.000.000
- E. Lebih dari Rp. 2.000.000

7. Jika ada perubahan, berapa penghasilan Bapak/Ibu dalam sebulan (**saat pandemic covid-19**)?

- A. Rp. 100.000 – 500.000
- B. Rp. 500.000- 1.000.000

- C. Rp. 1.000.000 – 1.500.000
- D. Rp. 1.500.000 – 2.000.000
- E. Lebih dari Rp. 2.000.000

8. Apakah ada perubahan tata cara berinteraksi antar penambang selama covid 19?

- A. Tidak ada, tetap seperti sebelum ada covid
- B. Ada, mengikuti protocol covid-19

9. Protokol covid 19 apa saja yang dilakukan masyarakat penambang untuk antisipasi penyebaran covid-19?

- A. Tidak Ada
- B. Menggunakan masker
- C. Jaga Jarak
- D. Rutin Cuci Tangan
- E. Menggunakan masker, jaga jarak, dan rutin cuci tangan

10. Perubahan apa saja yang bapak/ibu rasakan/alami saat terjadi covid-19 sehubungan dengan kegiatan penambangan dan pengolahan hasil tambang?

Lampiran B. Dokumentasi Penelitian



Lampiran B.1. Wawancara dengan Responden



Lampiran B.2. Proses Pencucian Koral



Lampiran B.3. Pengolahan



Lampiran B.4. Base camp



Lampiran B.5. Lubang Penambangan



Lampiran B.6. *Topography*
Daerah Penelitian



Lampiran B.7. Proses Penggalian



Lampiran B.8. Batuan di Lokasi Penggalian

Lampiran C. Prosen Ijin Penelitian



Lampiran C.1. Camat Desa Lantung



Lampiran C.2. Kepala Desa Lantung